

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan rekomendasi dari peneliti yang telah dilakukan. Rekomendasi bertujuan sebagai bahan kajian dan interpretasi baik untuk pihak sekolah, guru, peserta didik, penulis serta peneliti berikutnya yang mengkaji masalah yang relevan. Adapun kesimpulan dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian peningkatan kecerdasan ekologis peserta didik dalam melalui project pembuatan peta berbahan dasar kertas bekas di kelas VII-4 SMP Negeri 30 Bandung, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek pembuatan peta berbahan dasar kertas bekas di kelas VII-4 SMP Negeri 30 Bandung.

Rancangan pembelajaran IPS meliputi perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP, media dan sumber belajar penunjang, materi pelajaran, serta penilaian keterampilan peserta didik. Rancangan penilaian tingkat kecerdasan ekologis peserta didik secara umum adalah tugas kelompok dan pedoman observasi meliputi lembar penilaian aktivitas peserta didik, lembar penilaian presentasi dan lembar penilaian produk yang dirancang berdasarkan indikator kecerdasan ekologis diantaranya aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Selain itu, perencanaan pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Ebbut terdiri dari observasi awal melalui identifikasi masalah dan pemeriksaan lapangan, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi untuk perencanaan siklus selanjutnya dan refleksi. Saat tahap perencanaan project, hal-hal yang harus diperhatikan antara lain pemahaman masalah terhadap peserta didik, cara menyelesaikan masalah yang terjadi sehingga menghasilkan

karya, pemahaman project atau karya yang akan dihasilkan, dan waktu yang harus dipertimbangkan dengan matang agar project dapat dibuat semaksimal dan sebaik mungkin.

2. Pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek pembuatan peta berbahan dasar kertas bekas di kelas VII-4 SMP Negeri 30 Bandung.

Pelaksanaan dilakukan dalam 3 siklus, masing masing siklus terdiri dari tiga tindakan. Tindakan pertama yaitu interpretasi materi atau pemberian materi pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, tindakan kedua berkaitan dengan pemberian tugas pemaparan pengumpulan alat dan bahan yang digunakan dalam membuat project peta berbahan dasar kertas bekas sebagai refleksi dan evaluasi hasil pembelajaran.

Pada siklus kedua pelaksanaan *project based learning* dirasa cukup mudah bagi peserta didik. Peserta didik mulai mampu melaksanakan dengan baik. Dengan menugaskan project pembuatan sketsa dan membuat peta berdasarkan sketsa yang telah dibuat, peserta didik mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Peningkatan kecerdasan ekologis dalam membuat project peta berbahan dasar kertas bekas mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada siklus kedua ini. Peserta didik lebih antusias dalam mengerjakan project dan dapat memanfaatkan kertas bekas di lingkungan sekolah maupun kelas yang sudah tidak terpakai.

Pelaksanaan siklus ketiga berjalan dengan baik dan dapat dikatakan tidak mengalami hambatan. Peserta didik sudah terbiasa dengan tugas yang diberikan. Pada pelaksanaan siklus ketiga ini peserta didik kembali antusias dalam pembuatan project karena tugas yang diberikan berupa finishing dari project-project sebelumnya. Dengan adanya project pembuatan peta berbahan dasar kertas bekas ini, peserta didik merasakan hal yang berbeda selama proses pembelajaran. Peserta didik dan guru

mampu berkomunikasi dengan baik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

3. Solusi yang diambil untuk menghadapi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek pembuatan peta berbahan dasar kertas bekas di kelas VII-4 SMP Negeri 30 Bandung.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi selama penelitian meliputi kesulitan guru dalam membuat lembar kerja, peserta didik yang sulit dikontrol, kegiatan pembelajaran yang tidak sesuai dengan waktu yang telah di tentukan dalam RPP, kesulitan peserta didik dalam membuat produk peta berbahan dasar kertas bekas, dan kesulitan peserta didik dalam memilih barang yang digunakan dalam membuat project peta berbhan dasar kertas bekas. Berikut solusi yang diambil peneliti dan guru mitra dalam menghadapi kendala selama pelaksanaan pembelajaran tersebut.

- a. Lembar kerja peserta didik dibuat sesuai dengan materi yang akan dipelajari dan tugas yang akan diberikan kepada peserta didik pada setiap siklusnya.
 - b. Guru lebih tegas saat kegiatan pembelajaran berlangsung, tetapi harus tetap menarik fokus perhatian peserta didik agar peserta didik bisa terkontrol dengan baik.
 - c. Guru lebih memperhatikan manajemen waktu dari mulai pembagian waktu pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti sampai kegiatan penutup.
 - d. Guru harus memberikan contoh yang sangat jelas dengan cara menjelaskan cara pembuatan peta berbahan dasar kertas bekas terlebih dahulu kepada peserta didik.
4. Peningkatan kecerdasan ekologis melalui project peta berbahan dasar kertas bekas di kelas VII-4 SMP Negeri 30 Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam tiga siklus, terjadi peningkatan yang baik pada konteks kecerdasan ekologis peserta

didik dalam pemanfaatan kertas bekas. Hal ini dikarenakan persentasi hasil penelitian secara keseluruhan pada indikator kecerdasan ekologis siklus pertama memperoleh skor yang kurang. Kemudian pada siklus kedua mengalami peningkatan dan memperoleh skor yang cukup, serta mengalami peningkatan kembali pada siklus ketiga dengan memperoleh skor yang baik. Peningkatan kecerdasan ekologis yang paling menonjol yang ditunjukkan oleh peserta didik kelas VII-4 terlihat dalam hal menegur teman ketika membuang sampah sembarangan.

Pada setiap tindakan di setiap siklus, peserta didik semakin memperlihatkan peningkatan terhadap kepedulian terhadap lingkungan dan sesamanya. Dengan demikian pembuatan peta berbahan dasar kertas bekas dapat meningkatkan kecerdasan ekologis peserta didik dalam pemanfaatan kertas bekas di kelas VII-4 SMP Negeri 30 Bandung.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil temuan dan pengalaman peneliti selama melaksanakan penelitian tentang peningkatan kecerdasan ekologis melalui project pembuatan peta berbahan dasar kertas bekas, terdapat beberapa hal yang menjadi implikasi dan rekomendasi bagi berbagai pihak terkait penelitian tersebut diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian peningkatan kecerdasan ekologis peserta didik sesuai dengan tingkatan pencapaian indikator yang paling rendah.

Berdasarkan hasil penelitian tentang peningkatan kecerdasan ekologis peserta didik sesuai dengan tingkatan pencapaian setiap indikator yang meliputi aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan, terdapat satu aspek indikator yang masih dianggap rendah dibandingkan dengan aspek lainnya yaitu indikator pada aspek keterampilan. Beberapa indikator pada aspek keterampilan yang peningkatannya masih rendah dibandingkan aspek yang lainnya yaitu

keterampilan dalam memilih barang-barang yang akan digunakan untuk project peta, dan keterampilan memecahkan masalah lingkungan hidup. Adapun rekomendasi dan implikasi yang peneliti berikan kepada penelitian selanjutnya untuk meningkatkan pencapaian indikator pada aspek tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek pembuatan peta berbahan dasar kertas bekas sebagai upaya peningkatan kecerdasan ekologis peserta didik dalam pemanfaatan barang bekas dan kertas bekas sebaiknya dilaksanakan diluar kelas, sehingga peserta didik dapat lebih leluasa mencari ide dan bahan yang akan dijadikan sebagai produk peta.
 - b. Dalam kegiatan penugasan proyek, hendaknya guru terlebih dahulu membentuk pemahaman peserta didik dengan sangat matang mengenai jenis produk peta, dan cara mengolah kertas bekas untuk dijadikan produk peta, sehingga peserta didik mampu mengelola dan memanfaatkan kertas bekas yang ada di lingkungannya secara maksimal.
 - c. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan proses kegiatan pembelajaran di kelas yang mampu melatih keterampilan peserta didik dalam menjaga keseimbangan dan memecahkan permasalahan lingkungan dengan baik, seperti memberikan pertanyaan, dan penjelasan yang lebih beragam mengenai permasalahan lingkungan disekitar peserta didik.
 - d. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan model pembelajaran atau produk lain untuk meningkatkan kecerdasan ekologis dengan baik, sehingga seluruh aspek indikator kecerdasan ekologis dapat ditingkatkan secara maksimal.
2. Berdasarkan kesulitan yang dihadapi selama proses pelaksanaan penelitian tentang peningkatan kecerdasan ekologis.

Berdasarkan proses pelaksanaan penelitian tentang peningkatan kecerdasan ekologis peserta didik melalui project pembuatan peta berbahan dasar kertas bekas, peneliti menemukan satu permasalahan yaitu mengenai lama waktu pelaksanaan pembelajaran, dimana dalam pembelajaran berbasis proyek, waktu merupakan sesuatu hal yang sangat penting karena pada pelaksanaan model pembelajaran tersebut, peserta didik memerlukan waktu yang cukup lama untuk mampu menghasilkan sebuah produk secara maksimal. Adapun implikasi dan rekomendasi yang peneliti sarankan untuk kegiatan penelitian selanjutnya yaitu peneliti dapat menerapkan setiap tindakan lebih dari satu pertemuan, dengan tujuan peserta didik dapat melaksanakan proses pembuatan produk peta dengan waktu yang lebih lama, sehingga hasil yang diperoleh dapat tercapai secara maksimal, serta proses kegiatan pembelajaran berbasis proyek, dapat terlaksana dengan tepat waktu sesuai dengan RPP yang telah disusun.